

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai tingkat perhatian siswa adalah sebagai berikut:

1. Tingkat perhatian siswa kelas Xc yang terkena dampak lingkungan alam sekitar yang tidak mendukung seseorang untuk dapat memperhatikan pelajaran dengan baik, namun keadaan jasmani siswa kelas Xc dalam keadaan yang sangat baik itu menjadi kontrol atas perhatian siswa. Siswa tetap dapat memperhatikan pelajaran dengan baik karena memiliki keadaan jasmani yang baik walaupun faktor lingkungan alam sekitar tidak mendukung. Faktor lingkungan alam sekitar dan keadaan jasmani menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perhatian. Tingkat perhatian siswa kelas Xc berada pada posisi paling tinggi tingkat perhatiannya dibandingkan dengan siswa kelas Xg dan XI IPS 5. Hal ini dikarenakan, siswa kelas Xc membutuhkan usaha yang lebih untuk memusatkan perhatiannya dengan keadaan kondisi lingkungan yang tidak baik namun keadaan jasmani siswa kelas Xc dalam kondisi yang baik.
2. Tingkat perhatian siswa kelas Xg dengan kondisi kelas yang nyaman berada pada peringkat paling rendah tingkat perhatiannya dari kelas XI IPS 5 dan Xc. Hal itu dikarenakan bahwa kelas Xg merupakan kelas yang memiliki kondisi nyaman dan stimulus yang masuk dalam taraf

relevan. Jadi siswa tidak membutuhkan usaha yang besar untuk memperhatikan pelajaran dengan baik karena stimulus yang masuk tidak ada yang saling menonjol. Kondisi lingkungan yang baik mendukung siswa dalam memperhatikan tanpa harus melakukan kerja keras dalam proses memperhatikan pelajaran.

3. Tingkat perhatian siswa kelas XI IPS 5 dengan menempati ruang kelas yang baru dibangun, kelas XI IPS 5 memiliki kondisi yang sangat nyaman berada pada peringkat kedua tertinggi setelah kelas Xc. Hal itu dikarenakan kondisi kelas yang sangat nyaman. Dimana siswa kelas XI IPS 5 menempati gedung baru dengan kondisi yang sangat baik dan stimulus yang masuk tidak ada yang saling menonjol. Dengan adanya kondisi lingkungan alam sekitar yang baik serta kondisi lingkungan yang baik menyebabkan perhatian siswa kelas XI IPS 5 tidak terganggu dan tidak membutuhkan usaha keras untuk dapat memperhatikan pelajaran dengan baik.
4. Terdapat perbedaan tingkat perhatian siswa antara siswa kelas Xc dengan siswa kelas Xg dan siswa kelas XI IPS 5 yang sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan adanya hasil Uji *Anova* dan *Post Hoc Test* dimana hasilnya menunjukkan bahwa kelas Xc memiliki tingkat perhatian yang berbeda dari siswa kelas Xg dan XI IPS 5. Serta berdasarkan nilai *mean* yang berbeda diantara ketiga kelompok populasi tersebut dimana nilai *mean* siswa kelas Xc paling besar dari yang lain yaitu 151,92, sedangkan

nilai *mean* siswa kelas Xg 143,32 dan nilai *mean* siswa kelas XI IPS 5 143,92.

Disamping itu, dari kelima faktor yang mempengaruhi perhatian yakni pembawaan, keadaan jasmani, kebutuhan, keadaan alam sekitar, dan kemauan, yang paling tinggi mempengaruhi perhatian adalah keadaan alam sekitar dan keadaan jasmani terdapat pada siswa kelas Xc yang memiliki *skor mean* lingkungan dan keadaan jasmani tertinggi dibandingkan *skor mean* lingkungan dan keadaan jasmani siswa kelas Xg dan siswa kelas XI IPS 5.

Kondisi lingkungan dan keadaan jasmani memiliki peranan penting mengenai konsentrasi siswa dalam memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kondisi kelas yang nyaman dan keadaan tubuh yang sehat akan membuat siswa mudah untuk konsentrasi, sedangkan kelas yang tidak nyaman akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam konsentrasi dan membutuhkan tenaga yang lebih untuk memusatkan perhatian ketika belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar adalah bahwa sekolah memiliki peran penting untuk memberikan kenyamanan bagi seluruh siswa dalam belajar agar siswa dapat dengan baik mengikuti sistem pembelajaran di sekolah.

2. Saran bagi Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar untuk segera melakukan musyawarah untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi siswa.
3. Saran bagi siswa agar tetap berusaha untuk selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Seseorang bisa dengan baik untuk memilih stimulus mana yang relevan untuk direspon bagi siswa agar tetap dapat memusatkan perhatian dengan baik ketika belajar.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai perhatian yang dihubungkan dengan variabel lain. Karena perhatian merupakan hal yang penting dalam belajar, ketika kita mengalami gangguan dalam perhatian maka kita sulit sekali untuk memusatkan perhatian ketika belajar.